

Memotivasi Siswa Dan Siswi SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) Negeri 1 Cerme Gresik Dalam Menentukan Pilihan Untuk Melanjutkan Atau Bekerja Setelah Lulus Kuliah

Arif Syafi'ur Rochman, ST.,M.MT.*¹, Sugeng Waluyo*²

^{1,2}Universitas Gresik

³Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Gresik

*e-mail:arifsyafiur@unigres.ac.id¹, sugengwaluyo12@gmail.com²

Abstrak

Lulusan sekolah menengah kejuruan (SMK) dipersiapkan untuk bekerja, melanjutkan studi, dan berwirausaha. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan minat siswa SMKN 1 Cerme Gresik setelah lulus, apakah berminat bekerja, melanjutkan studi, atau berwirausaha? Untuk menjawab pertanyaan tersebut, penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data menggunakan kuesioner. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XII SMK Negeri 1 Cerme Gresik, dan pengambilan sampel menggunakan cluster random sampling dengan jumlah sampel sebanyak 166 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) siswa SMK Negeri 1 Cerme Gresik berminat untuk bekerja dan dominan pada kategori Tinggi; 2) siswa SMK Negeri 1 Cerme Gresik yang berminat melanjutkan studi, dominan pada kategori Sangat Tinggi; 3) minat siswa SMK Negeri 1 Cerme Gresik dalam berwirausaha dominan pada kategori Tinggi; dan 4) minat siswa SMK untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi sebesar 61%, minat bekerja 23%, dan sisanya 16% minat berwirausaha.

Kata kunci: Minat Pelajar, Minat Kerja, Minat Belajar di Luar Negeri, Minat Menjadi Pengusaha

Abstract

Graduates of vocational high school (SMK) are prepared to work, further study, and be an entrepreneurship. This study aims to describe the interests of students of Cerme Vocational High School State 1 after graduating, are they interested in working, continuing study, or be an entrepreneur? To answer these questions, the study was conducted by collecting data using a questionnaire. The population of the study was all students of class XII of Cerme Vocational High School State 1, and the sample used cluster random sampling with a total sample of 166 respondents. The results of the study show that 1) the students of Cerme Vocational High School State 1 were interested to work and it dominantly in the High category; 2) the students of Cerme Vocational High School State 1 whom interest to continue their studies, dominantly in the Very High category; 3) the interest of Cerme Vocational High School State 1 students in an entrepreneurship dominantly in the High category; and 4) vocational students are dominantly interested in continuing their studies at a higher level of 61%, while 23% are interested in working, and the remaining 16% are interested in entrepreneurship.

Keywords: Student Interest, Work Interest, Interest to Study Abroad, Interest to be an Entrepreneur

1. PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu jenis pendidikan menengah yang menyiapkan calon tenaga kerja sesuai kebutuhan pasar kerja yang spesifik pada bidang keahlian tertentu. Secara umum lulusan pendidikan SMK diharapkan mampu menjadi tenaga kerja siap pakai di industri tanpa melalui pelatihan. Namun demikian, pada kenyataannya, terbatasnya lapangan kerja serta relevansi kompetensi kebutuhan lapangan kerja yang tersedia dengan keterampilan yang dimiliki menyebabkan kurang terserapnya lulusan SMK pada bidang pekerjaan formal.

Data BPS pada data Agustus 2018 mengungkapkan bahwa lulusan SMK menganggur sebesar 11.24% dari total 7 juta pengangguran. namun demikian, data tersebut masih membutuhkan kajian mendalam dimana lulusan SMK yang dimaksud bisa jadi karena mereka tidak terdaftar sebagai karyawan tetap pada suatu perusahaan atau instansi, padahal mereka bisa saja bekerja pada bekerja pada sektor informal. Ketidaksesuaian tujuan SMK dalam menyiapkan lulusan siap kerja, berimplikasi pada banyaknya lulusan SMK yang kemudian memilih melanjutkan ke perguruan tinggi. Hasil observasi awal yang lakukan, diketahui bahwa cukup banyak lulusan SMK yang melanjutkan ke Perguruan Tinggi pada jenjang Diploma maupun Sarjana.

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Lokasi penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 2 Cerme. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XII bidang keahlian Teknik Bangunan, Teknik Elektro, Teknik Mesin, dan Teknik Komputer dan Informasi sebanyak 292 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *proportionated stratified random sampling*. Mengacu pada tabel Krejcie-Morgan, dengan taraf kepercayaan 95% maka jumlah sampel sebesar 166 siswa. Data penelitian dikumpulkan menggunakan kuisisioner dengan jumlah pernyataan sebanyak 21 item dengan empat pilihan jawaban. Variabel penelitian merupakan variabel tunggal (mandiri), yaitu minat siswa setelah lulus sekolah pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Cerme. Adapun sub variabel penelitian ini adalah aspek internal dan aspek eksternal. Indikator aspek internal yaitu cita-cita dan kemampuan diri, sedangkan

indikator untuk aspek eksternal adalah orang tua, penghasilan, status sosial, peluang, dan lingkungan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Pengujian validitas kuesioner menggunakan rumus koefisien *korelasi Product Moment* dari Karl Person. Pengolahan data pada validitas item menggunakan program *SPSS for windows versi 20.0*. Nilai kritis *product moment* pada derajat kebebasan 165 dengan taraf signifikansi 5%, maka nilai r_{tabel} sebesar 0.444. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item angket dinyatakan valid, maka item tersebut akan dihilangkan. Hasil namun jika item yang mempunyai harga $r_{hitung} < r_{tabel}$ perhitungannya dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Validitas nilai instrumen

Variabel Minat	r_{hitung}							r_{tabel}	
	1	2	3	4	5	6	7		
Bekerja	0.670	0.647	0.766	0.731	0.875	0.456	0.503	0.444	Melanjutkan Studi
	0.621	0.507	0.716	0.548	0.667	0.572	0.597	0.444	
Wirausaha		0.645	0.743	0.728	0.763	0.890	0.573	0.472	0.444

Pada Tabel 1 menunjukkan bahwa seluruh item tersebut mencukupi (sufficient reliability) sementara instrumen memenuhi kategori Valid karena nilai r_{hitung} jika $\alpha > 0,80$ ini memberi arti bahwa seluruh item $> r_{tabel}$. Pada pengujian reliabilitas, jika nilai $\alpha > 0,6$ maka dapat dikatakan bahwa reliabilitas item

Tabel 2. Koefisien reliabilitas

Variabel Minat	Koefisien Cronbach	Alpha r_{tabel}
Bekerja	0.798	0.6
Melanjutkan Studi	0.694	0.6

Wirausaha	0.809	0.6
-----------	-------	-----

Pada Tabel 2 menunjukkan bahwa seluruh *B. Deskripsi Minat Siswa untuk Bekerja* komponen variabel minat memperoleh nilai Alpha > 0,6 Minat siswa untuk bekerja diukur dengan 7 item maka dapat dikatakan bahwa reliabilitas item tersebut pernyataan. Setiap item pertanyaan memiliki skor. mencukupi, bahkan terdapat satu variabel yang Rentang skor yang diberikan antara 1 hingga 4. mendapatkan nilai Alpha > 0,80. Deskripsi data penelitian disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Deskripsi minat siswa untuk bekerja

Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
> 22.75	46	27.71	Sangat Tinggi
17.51 – 22.75	89	53.61	Tinggi
12.26 – 17.50	31	18.67	Sedang
☐ 12.25	0	0.00	Rendah
Jumlah	166	100.00	

Minat bekerja siswa kelas XII SMK Negeri 2 Cerme berada pada kategori Tinggi sebanyak 53.61% dan kategori Sangat Tinggi sebanyak 27.71%, sehingga jumlah kategori Tinggi dan Sangat Tinggi sebesar 81.31%, sisanya sebesar 17.67% berada pada kategori Sedang. Minat siswa yang Tinggi tersebut telah sesuai dengan tujuan keberadaan pendidikan kejuruan yang bertujuan menyiapkan lulusan untuk siap kerja pada bidang pekerjaan yang sesuai. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Muayati & Margunani (2014) yang menyatakan bahwa minat kerja siswa SMK berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa SMK. Minat siswa untuk bekerja dapat disebabkan karena berbagai aspek, diantaranya karena kondisi ekonomi orang tua, kesadaran untuk hidup mandiri, dan kebanggaan memiliki pekerjaan setelah lulus sekolah. Minat bekerja merupakan dorongan dari dalam diri seseorang untuk bekerja demi mencapai harapan dan keinginannya. Baiti & Munadi (2014) menjelaskan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama antara pengalaman praktik, dukungan orang tua dan

prestasi belajar dasar kejuruan terhadap kesiapan kerja siswa SMK. Besarnya pengaruh variabel pengalaman praktik, prestasi belajar dasar kejuruan dan dukungan orang tua terhadap kesiapan kerja siswa SMK Program Studi Keahlian Teknik Elektronika SMK se Kabupaten Sleman adalah sebesar 39,6%. Sisanya sebesar 60,4% dipengaruhi oleh variabel lain.

C. Deskripsi Minat Siswa untuk Melanjutkan Studi

Minat siswa untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi diukur dengan 7 item pernyataan. Setiap item pertanyaan memiliki skor. Rentang skor yang diberikan antara 1 hingga 4. Deskripsi data penelitian disajikan pada Tabel 4.

Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
> 22.75	82	49.40	Sangat Tinggi
17.51 – 22.75	74	44.58	Tinggi
12.26 – 17.50	9	5.42	Sedang
≤ 12.25	1	0.60	Rendah
Jumlah	166	100.00	

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa minat lanjut studi ke perguruan tinggi dominan berada pada kategori Sangat Tinggi yakni sebanyak 49,40% dan kategori tinggi sebanyak 44,58%, jadi jumlah kategori sangat tinggi dan kategori tinggi sebanyak 93,98% untuk minat lanjut studi ke perguruan tinggi setelah lulus studi siswa kelas XII SMK Negeri 2 Cerme. Selain itu, terdapat 5.42% responden yang berada pada kategori Sedang dan 0.60% berada pada kategori Rendah. Minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi dipengaruhi beberapa faktor yang memungkinkan siswa tersebut memilih melanjutkan studi dibandingkan langsung bekerja atau berwirausaha. Minat siswa untuk memilih melanjutkan studi ke perguruan tinggi sangat dipengaruhi beberapa faktor yaitu, faktor dukungan orang tua dan faktor kemampuan diri. Menurut hasil wawancara dari beberapa siswa pada saat penelitian, siswa merasa dirinya kurang percaya diri untuk masuk dunia kerja karena mereka merasa memiliki keterampilan yang masih kurang oleh karena itu minat siswa lebih tertuju untuk melanjutkan studi agar

keterampilan yang mereka miliki dapat bertambah dengan melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa minat berwirausaha kategori sangat tinggi sebanyak 15,06% dan kategori tinggi sebanyak 59,04%, jadi jumlah kategori sangat tinggi dan kategori tinggi sebanyak 74,10% untuk minat berwirausaha setelah lulus studi siswa kelas XII SMK Negeri 2 Cerme. Sisanya sebesar 25,90% responden berada pada kategori Sedang. Penelitian Mulyana & Puspitasari (2014) menjelaskan bahwa faktor kepribadian dan lingkungan berpengaruh secara nyata terhadap minat berwirausaha siswa SMK di Kota Bogor. Hasil analisis Evaliana (2015) juga mengungkapkan bahwa efikasi diri dan lingkungan keluarga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel minat berwirausaha siswa.

Herdiawan (2018) dalam penelitiannya menyatakan bahwa ada pengaruh sosial ekonomi orang tua terhadap minat anak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Senada dengan penelitian Shah, Sid Nair, & Bennett (2013) dalam jurnalnya mengungkapkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang memilih pendidikannya di pendidikan tinggi adalah lingkungan pendidikannya (lingkungan sekolahnya). Hasil penelitian ini relevan dengan teori pada PP No.19/2005 Pasal 26 ayat 3 tentang Standar Nasional Pendidikan disebutkan tujuan pendidikan menengah kejuruan adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlaq mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruan.

D. Deskripsi Minat Siswa untuk Wirausaha

Minat siswa untuk berwirausaha juga diukur dengan 7 item pernyataan. Setiap item pertanyaan memiliki skor. Rentang skor yang diberikan antara 1 hingga 4.

Deskripsi data penelitian disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Deskripsi minat siswa untuk wirausaha

Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
> 22.75	25	15.06	Sangat Tinggi
17.51 – 22.75	98	59.04	Tinggi
12.26 – 17.50	43	25.90	Sedang
≤ 12.25	0	0.00	Rendah
Jumlah	166	100.00	

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa minat berwirausaha kategori sangat tinggi sebanyak 15,06% dan kategori tinggi sebanyak 59,04%, jadi jumlah kategori sangat tinggi dan kategori tinggi sebanyak 74,10% untuk minat berwirausaha setelah lulus studi siswa kelas XII SMK Negeri 2 Cerme. Sisanya sebesar 25.90% responden berada pada kategori Sedang. Penelitian Mulyana & Puspitasari (2014) menjelaskan bahwa faktor kepribadian dan lingkungan berpengaruh secara nyata terhadap minat berwirausaha siswa SMK di Kota Bogor. Hasil analisis Evaliana (2015) juga mengungkapkan bahwa efikasi diri dan lingkungan keluarga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel minat berwirausaha siswa. Diantara kedua variabel tersebut, dijelaskan pula bahwa efikasi diri merupakan variabel yang dominan mempengaruhi minat siswa berwirausaha.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan, beberapa hal yang dapat disimpulkan adalah:

1. Minat siswa SMK Negeri 2 Cerme untuk bekerja dominan berada pada kategori Tinggi.
2. Minat siswa SMK Negeri 2 Cerme untuk melanjutkan studi dominan berada pada kategori Sangat Tinggi.
3. Minat siswa SMK Negeri 2 Cerme untuk berwirausaha dominan berada pada kategori Tinggi.
4. Siswa SMK dominan berminat melanjutkan studi pada jenjang yang lebih tinggi sebesar 61%, sementara 23% lainnya berminat untuk Bekerja, dan sisanya sebanyak 16% berminat untuk berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Baiti, A. A., & Munadi, S. (2014). Pengaruh Pengalaman Praktik, Prestasi Belajar Dasar Kejuruan dan Dukungan Orang Tua Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 4(2).
- Evaliana, Y. (2015). Pengaruh efikasi diri dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa. *JPBM (Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Manajemen)*, 1(1), 53–60.
- Herdiawan, T. A. (2018). PENGARUH SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP MINAT ANAK MELANJUTKAN SEKOLAH KE JENJANG YANG LEBIH TINGGI (Studi Deskriptif di Desa Buniara Kecamatan Tanjungsang Kabupaten Subang). FKIP UNPAS.
- Muayati, R., & Margunani, M. (2014). Pengaruh Praktik Kerja Industri (Prakerin), Penguasaan Mata Diklat Produktif Akuntansi dan Minat Kerja Siswa terhadap Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja Siswa SMK Program Keahlian Akuntansi di SMK N 1 Salatiga Tahun Ajaran 2013/2014. *Economic Education Analysis Journal*, 3(2).
- Mulyana, M., & Puspitasari, R. (2014). Analisis Faktor-faktor Yang Membentuk Minat Berwirausaha Siswa SMK di Kota Bogor. Bogor: Universitas STIEK Bogor.
- Setiaji, K., & Rachmawati, D. (2017). MINAT MELANJUTKAN STUDI PERGURUAN TINGGI SISWA SMKN KOTA SEMARANG. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(1), 52–67.
- Shah, M., Sid Nair, C., & Bennett, L. (2013). Factors influencing student choice to study at private higher education institutions. *Quality Assurance in Education*, 21(4), 402–416.
- Wibowo, M. (2012). Pembelajaran kewirausahaan dan minat wirausaha lulusan SMK. *Eksplanasi*, 6(2).